

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut J.R.Raco dan C.R.Semiawan, untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang keadaan setempat, peneliti melakukan penelitian lapangan dengan cara terjun langsung ke wilayah subjek dan berinteraksi dengan partisipan atau masyarakat setempat. Peneliti juga harus memiliki pengetahuan tentang kondisi dan situasi pergolakan hidup partisipan dan masyarakat.¹ Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung di BUMDes Mekar Mulya Desa Kertomulyo untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas terkait situasi setempat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell dalam M.Eko, pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.² Dalam hal ini, peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks, memanfaatkan data baik kata-kata tertulis atau ucapan dari pihak responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan sebuah tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Pada bagian ini perlu dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti seperti keadaan geografis dan demografis tempat penelitian, setting ekonomi dan sosial masyarakat, serta hal lain yang mungkin berpengaruh pada masalah yang diteliti.³ Lokasi penelitian ini di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Mulya yang berlokasi Jl. Juwana Tayu Km 9,

¹ J.R.Raco dan C.R.Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya (Jakarta: Grasindo, 2010), <https://osf.io/mfzuj>.

² Murdiyanto Eko, Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), [http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian Kualitatif -Eko Murdiyanto.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20-%20Eko%20Murdiyanto.pdf).

³ Barlian Eri, Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Padang : Sukabina Press, 2016), <https://osf.io/preprints/inarxiv/aucjd/>.

Balai Desa Kertomulyo, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah kode pos 59153.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut dengan informan atau narasumber yang dijadikan sebagai bahan untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Ngatawi, menjabat sebagai sekretaris BUMDes Mekar Mulya.
2. Lathifah Hanim, menjabat sebagai ketua unit simpan pinjam UED-SP.
3. Sundari, menjabat sebagai ketua unit simpan pinjam UPPU.
4. Miati, menjabat sebagai pengelola unit simpan pinjam UPD.

D. Sumber Data

Menurut A.Amri dkk, data kualitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi statistik yang bersifat kualitatif yang tidak dapat diukur dalam skala numeric dan yang menjadi sumber data adalah manusia sebagai responden, sumber tertulis maupun sumber tempat dan peristiwa.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua (2) sumber data yang dapat menemukan proses dari pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber pertama di lapangan yaitu interaksi antara sumber data dengan pengumpul data yang diperoleh secara langsung tidak melalui media perantara. Peneliti dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminir atau dikurangi.⁶

Data primer dalam penelitian ini yakni hasil wawancara langsung yang dilakukan dengan sekretaris BUMDes Mekar

⁴ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan* (Bandung : Citapustaka Media, 2012).

⁵ Amri Amir dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya* (Jambi : IPB Press, 2009), https://repository.unja.ac.id/3791/1/metodologi_penelitian.pdf.

⁶ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10156/1/Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif.pdf>.

Mulya, ketua unit simpan pinjam UED-SP, ketua unit simpan pinjam UPPU dan pengelola unit UPD.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang bersumber dari data-data berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.⁷ Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah BUMDes Mekar Mulya, struktur organisasi, laporan keuangan, data kredit macet, slip bukti pinjaman, surat panggilan datang untuk musyawarah pelunasan kredit dan surat pernyataan bermaterai yang ditujukan kepada nasabah untuk melunasi pinjaman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Abd. Hadi dkk, bahwa karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, maka prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan penting dalam proses tersebut. Pengumpulan data untuk penelitian kualitatif dilakukan dalam natural setting (kondisi alamiah). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.⁸ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara menurut F. Nugrahani ialah teknik bertanya dan membalas antara pewawancara dan narasumber atau seorang yang ditanyai merupakan strategi penggalan data primer yang memungkinkan peneliti memperoleh data sebanyak-banyaknya, lengkap dan mendalam.⁹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dimana wawancara semi terstruktur

⁷ Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 4, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/4489/3096>.

⁸ Abd. Hadi dkk, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi Dan Biografi* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/167/1/Abd%20Hadi_Penelitian%20Kualitatif.pdf.

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), https://library.stiba.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZTAyMWVkYzVINTY4NWMYyYWI1NjZhNThmNjIyOTYzZDg3YWUxYjdjNA==.pdf.

termasuk dalam kategori wawancara mendalam yang lebih fleksibel dalam pelaksanaannya daripada wawancara terstruktur. Bentuk pertanyaan ini berusaha mengidentifikasi masalah secara lebih langsung dengan meminta perspektif dari orang-orang yang terlibat.¹⁰ Peneliti perlu memperhatikan dengan seksama, mendokumentasikan apa yang dikatakan informan, dan menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk memfasilitasi dan memfokuskan pertanyaan yang akan diajukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen.¹¹ Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Dengan tahap inilah penulis akan mengumpulkan sejumlah catatan akan peristiwa yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian di lapangan.¹² Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah peneliti mengambil data dari beberapa data sejarah BUMDes, struktur organisasi, laporan keuangan, data kredit macet BUMDes, slip bukti pinjaman BUMDes, surat panggilan datang untuk musyawarah pelunasan kredit dan surat pernyataan bermaterai yang ditujukan kepada nasabah untuk melunasi pinjaman.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data diuji peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut A.Pongtiku dkk, teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau

¹⁰ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), <https://osf.io/juwxn>.

¹¹ E. Prasetyo “Sistem Informasi Dokumentasi Dan Kearsipan Berbasis Client-Server Pada Bank Insumel Babel Cabang Sekayu,” *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu* 7, no. 2 (2017): 3, <http://jurnal.polsky.ac.id/index.php/tips/article/download/101/97/>.

¹² H.Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Media Ilmu Press,2014), <http://repository.iainkudus.ac.id/4882/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20JULI%202014.pdf>.

sebagai pembanding terhadap data.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berikut penjelasan mengenai teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dilakukan dengan cara wawancara dengan sumber berbeda kemudian kesamaan data responden dibandingkan antara satu dengan yang lain dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.¹⁴

Dalam penelitian ini data diambil dari sekretaris BUMDes Mekar Mulya dan dipastikan kembali kebenarannya kepada narasumber lain yaitu para pengelola unit simpan pinjam BUMDes Mekar Mulya. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti beranggapan bahwa dengan menelisik benar atau tidaknya informasi tertentu dari berbagai sumber data dapat membantu pengecekan validitas data yang dihasilkan lebih akurat.

2. Triangulasi Teknik

Dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode, digunakan teknik triangulasi untuk menilai reliabilitas data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁵ Penelitian ini menggunakan teknik ini untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi di BUMDes Mekar Mulya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut T.Wakarmamu dapat dimaknai sebagai suatu proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolah data ke dalam satu susunan yang sistematis dan bermakna lalu

¹³ Pongtiku Arry et al, Metode Penelitian Kualitatif Saja (Jayapura: Nulisbuku.com, 2016), <http://repo.jayabaya.ac.id/88/>.

¹⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan (Ponorogo: CV.Nata Karya, 2019).

¹⁵ Umar dan Miftachul, Metode Penelitian Kualitatif, 95.

merumuskan kesimpulan dari keseluruhan data itu dalam sebuah penelitian¹⁶ Berikut ini macam-macam analisis data yang meliputi:

1. Reduksi Data

Menurut Alaslan Amtai, karena prosesnya melibatkan meringkas, memilih detail yang paling penting, dan berkonsentrasi hanya pada itu, dapat dikatakan bahwa mereduksi data adalah proses berpikir yang halus yang menuntut kecerdasan, fleksibilitas, dan pemahaman yang tinggi. Peneliti kemudian dapat dengan mudah mengidentifikasi data yang mereka butuhkan dan data yang tidak mereka butuhkan dengan mencari tema dan pola. Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu merangkum dan meneliti hal pokok dari hasil wawancara yang dilakukan di BUMDes Mekar Mulya.¹⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif digunakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini berbentuk teks naratif, teks dalam bentuk catatan hasil wawancara dengan informan penelitian sebagai informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan data berbentuk teks naratif hasil wawancara dengan informan supaya lebih menjelaskan hasil temuan penelitian.¹⁸

3. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Semua data yang sudah tersusun dengan sistematis tersebut kemudian diproses lanjutan dengan membandingkan data-data yang diperoleh tersebut agar dapat

¹⁶ Thobby Wakarmamu, *Metode Penelitian Kualitatif* (Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara,2022),<https://repository.penerbiteureka.com/publications/408805/metode-penelitian-kualitatif>.

¹⁷ Alaslan Amtai, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT RajaGrafindo Persada,2021), <https://thesiscommons.org/2pr4s/>.

¹⁸ Subadi Tjipto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9298/5.Metode Penel. Kualitatif.pdf?sequence=1](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9298/5.Metode%20Penel.Kualitatif.pdf?sequence=1).

dilakukan penarikan kesimpulan atas jawaban dari permasalahan yang telah diteliti oleh penulis. Setelah melakukan proses tersebut peneliti melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan.

